

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Di Lingkungan Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samlawi selaku Bendahara Masjid Besar K.H Balkhi mengatakan bahwa sistem pengorganisasian ZIS atau tata cara dalam pelaksanaan pengumpulan ZIS, terkhususnya zakat di Masjid Besar K.H Balkhi ini biasanya dilaksanakan pada bulan Ramadhan untuk jenis zakat fitrah. Para pengurus zakat ini biasanya memberikan informasi kepada masyarakat pada malam shalat terawih satu minggu terakhir bulan Ramadhan guna mengingatkan masyarakat untuk membayar zakat fitrah dan pusat pembayarannya berada di Masjid. Sedangkan untuk pengorganisasian pada zakat Maal para pengurus selalu standby setiap hari dikantor masjid untuk menerima dana zakat tersebut dari para Muzakki. Begitupula untuk infak dan sedekah para pengurus menyiapkan kotak infak masjid dan menerima sedekah dari masyarakat.

Sebagaimana dalam wawancara saya dengan Bapak M. Jamil selaku ketua dipengurusan Unit Pengumpul Zakat di Masjid Besar K.H Balkhi mengatakan bahwa:

Pengelolaan yang ada di Masjid Besar K.H Balkhi ini sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya dari tahun ke tahun berikutnya. Dan sudah sesuai dengan anjuran yang ada di dalam Al-qur'an yaitu 8 Asnaf. Untuk sistem pembayaran para muzakki membayarkan langsung ke Masjid. Untuk zakat fitrah masyarakat membayarkannya seminggu sebelum Sholat Idul Fitri. Sedangkan untuk zakat Maal bisa

*dibayarka kapan saja karena setiap harinya ada pengurus yang menjaga stand. Begitu juga dengan infaq dan shodaqoh ada kotak infaq yang sudah disediakan di Masjid.*¹

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Samlawi al Hadi

selaku bendahara di Masjid Besar K.H Balkhi:

*Kita sebagai pengurus di Masjid Besar K.H Balkhi ini mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh dengan mengumpulkannya dari masyarakat Talang Banten ataupun yang ada di luar lingkupan Talang Banten. Jadi di Masjid ini ada beberapa orang yang mungkin membayarkan zakat maal disini dan ada juga yang tidak membayarkannya.*²

Dari hasil wawancara peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh di Masjid Besar K.H Balkhi sudah dilakukan sedemikian rupa sesuai prosedur yang ada dan telah dilaksanakan dari tahun ketahun. Dan pembayarannya dilakukan langsung di Masjid Besar K.H Balkhi. Pengelolaan ZIS dilakukan oleh semua pengurus yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas penerimaan, pengumpulan dan penyaluran. Di Masjid Besar Balkhi ini ada beberapa yang membayarkan zakat Maal di Masjid dan ada yang tidak membayarkannya.

Proses pengelolaan ZIS terutama zakat fitrah di Masjid Besar K.H Balkhi bermula dari penerimaan zakat dari masyarakat yang datang langsung ke masjid dan diberikan kepada pengurus Masjid (amil zakat), kemudian pengurus zakat mencatat dan mendata nama-nama dan dalam bentuk apa zakat yang dibayarkan oleh masyarakat. Kemudian setelah

¹ Bapak M. Jamil, Selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 22 Agustus 2023.

² Bapak Samlawi al Hadi, Selaku Bedahara di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023

pendataan dari semuanya pengurus zakat mengolah hasil dari pembayaran zakat fitrah berupa uang maupun beras dan menghitung berapa banyak zakat yang terkumpul setiap tahunnya. Setelah memisahkan harta zakat tersebut pengurus zakat membagikan langsung kepada Mustahik yang mana data-data Mustahik ini didapat dari masing-masing ketua RT yang disetorkan ke pengurus zakat. Zakat tersebut dibagikan sesuai dengan anjuran yang ada di Al-Qur'an yaitu 8 Asnaf, tetapi pada Masjid ini mengambil empat (4) bagian saja yakni fakir, miskin, fisabilillah dan gharim.³

Sedangkan pengelolaan pada zakat Maal proses atau tata caranya hampir sama, dana yang terkumpul sebagian dibagikan dan sebagian lagi disimpan atau dititipkan ke Baznas Kota Palembang yang nantinya diambil kembali guna untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan yakni program UMKM atau bantuan modal usaha untuk para mustahik. Sedangkan untuk pengelolaan infaq dan sedekah pengurus zakat menyiapkan kotak infaq masjid dimana setiap bulannya diumumkan pendapatannya dan dipergunakan untuk kepentingan Masjid seperti perenovasian masjid dan lain sebagainya.⁴

³ Bapak Samlawi al Hadi, Selaku Bedahara di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023

⁴ Bapak Samlawi al Hadi, Selaku Bedahara di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023

Tabel 4.1

Data Muzakki Pada Zakat Fitrah Dan Zakat Maal Di Masjid Besar

K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang Pada Tahun 2021 - 2022

Tahun	Zakat Fitrah	Zakat Maal
2021	1.014 Orang	28 Orang
2022	1.029 Orang	33 Orang

Sumber: Data diolah Melalui Wawancara dan Dokumentasi Daftar Data Muzakki Zakat Fitrah Dan Zakat Maal Di Masjid Besar K.H Balkhi.⁵

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah Muzakki zakat fitrah pada tahun 2021 berjumlah 1.014 orang dan zakat maal 28 orang, sedangkan pada tahun 2022 berjumlah 1.029 untuk zakat fitrah dan 33 orang untuk zakat maal. Yang berarti di dua tahun tersebut mengalami peningkatan untuk jumlah Muzakkinya. Adanya peningkatan Muzakki ini dikarenakan bertambahnya juga jumlah penduduk dan kepala keluarga yang ada di Kelurahan 16 Ulu.

Berikut penjelasan mengenai indikator dari pengelolaan ZIS dalam penelitian ini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pelaksanaannya, diantaranya:

1. Perencanaan

Adapun perencanaan dalam pengelolaan dana zakat yang ada di Masjid Besar K.H Balkhi yang telah disampaikan oleh Ketua Unit Pengumpul Zakat, yakni Bapak M. Jamil:

⁵ Data Diolah Melalui Wawancara Dan Dokumentasi Di Masjid Besar K.H Balkhi

Untuk perencanaan dari pengelolaan ZIS ini kita ada rencana membuat program UMKM yaitu membantu mustahik atau masyarakat di Talang Banten ini untuk bisa memiliki usaha. Yang mana modalnya berasal dari dana zakat yang kami kelola dan untuk saat ini masih kami titipkan ke BAZNAS Kota Palembang. Tetapi untuk sekarang mau di program terlebih dahulu dan di musyawarahkan dengan semua anggota kepengurusan UPZ. Nanti jika programnya sudah matang dan siap untuk di louncingkan, kita akan eksekusi dan menentukan kategori orang yang berhak menerima bantuan usaha tersebut.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya pengurus masjid sudah cukup baik dalam hal perencanaan dalam mengelola dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh. Pengurus UPZ memiliki rencana membuat program UMKM untuk membantu mustahik atau masyarakat di Talang Banten agar mempunyai usaha sendiri. Dana yang akan digunakan yakni dari dana zakat yang sudah dititipkan ke BAZNAS Kota Palembang. Dana zakat tersebut yakni berasal dari para muzakki yang membayar zakat maalnya di Masjid Besar K.H Balkhi. Tetapi untuk sekarang program tersebut belum terealisasi karena masih dimusyawarahkan dengan anggota pengurus zakat dan dengan BAZNAS Kota Palembang untuk mendapatkan arahan guna menentukan kategori orang yang berhak menerima modal usaha tersebut.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian zakat ini meliputi pengorganisasian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Sebagaimana

⁶ Bapak M.Jamil, Selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 22 Agustus 2023.

hasil wawancara yang peneliti peroleh dari Bapak M. Jamil selaku Ketua UPZ di Masjid Besar K.H Balkhi mengatakan:

Kalo pengorganisasian ini sesuai dengan kepengurusan yang di handle oleh orang-orang yang memang memiliki tanggung jawab di Masjid Besar K.H Balkhi ini. Dan sudah disahkan oleh BAZNAS Kota Palembang. Dalam pengorganisasian ini juga sudah sesuai dengan ketentuan dari pihak BAZNAS.⁷

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pengorganisasian di Masjid Besar K.H Balkhi ini sudah sesuai dengan ketentuannya. Sehingga dalam masing-masing divisi sudah di handle oleh orang-orang yang memang ditunjuk dan memiliki wewenang atas tugasnya. Dalam pembentukan sebuah struktur organisasi sudah disahkan langsung oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

3. Pengarahan

Berkaitan dengan pengelolaan zakat, pengarahan ini memiliki peran dalam memberdayakan kemampuan sumber daya amil zakat. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Bapak Samlawi al Hadi beliau mengatakan bahwa:

Nah untuk pengarahan kita ada sosialisasi. Sosialisasi tersebut dari BAZNAS Kota Palembang yang kita undang langsung kesini supaya anggota ZIS ini paham akan pengelolaan dan pendistribusian ZIS . mengetahui mana yang berhak untuk kita beri dan mana yang tidak berhak kita beri. Karena memang selama ini mungkin ada dari anggota-anggota kita yang pemahamannya kurang mengenai pengelolaan dana zakat ini. Makannya 3 bulan yang lalu kita undang langsung BAZNAS Kota Palembang untuk bersosialisasi kepada pengurus ZIS di Masjid Besar K.H Balkhi

⁷ Bapak M.Jamil, Selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 22 Agustus 2023.

ini. Dan diharapkan setelah adanya sosialisasi yang telah dilakukan dapat menambah pengalaman baru dan meningkatkan pemahaman mereka.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa untuk pengarahannya ketua masjid Besar K.H Balkhi mengundang langsung BAZNAS Kota Palembang untuk bersosialisasi. Yakni menyampaikan beberapa hal seperti kategori orang yang berhak atau yang tidak berhak menerima zakat, dengan tujuan penyalurannya dapat terealisasi secara maksimal. Karena ada beberapa anggota pengurus zakat yang memang belum paham mengenai pengelolaan dan pendistribusian zakat. Diharapkan setelah sosialisasi yang telah dilakukan dapat menambah ilmu baru dan meningkatkan pemahaman para pengurus masjid.

4. Pengawasan

Pengawasan mempunyai peran penting dalam manajemen, karena untuk menguji apakah pelaksanaan kerja itu dapat teratur, tertib, dan terarah atau tidak.⁹ Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak M. Jamil, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pengawasan ini memang kita diharuskan tepat pada pendistribusiannya yakni ada 8 asnaf. Tetapi kami lebih memfokuskan pemberian zakat hanya kepada fakir dan miskin.¹⁰

⁸ Bapak Samlawi al Hadi, Selaku Bedahara di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023

⁹ Risnawati T, "Manajemen Pengelolaan Zakat di Masjid Amin Taqwa Kelurahan Wua-Wua Kota Kendari", (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2018), Hlm 67

¹⁰ Bapak M.Jamil, Selaku Ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 22 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengawasan belum tepat sasaran, karena mereka hanya mementingkan pemberian zakat tersebut kepada fakir dan miskin, yang mana tidak memenuhi anjuran dalam Al-Qur'an yakni 8 asnaf.

5. Pelaksanaan

Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Bapak Puad Santoso beliau mengatakan:

Pelaksanaan untuk para pengurus alhamdulillah dalam waktu dua tahun ini sudah sedikit membaik daripada tahun-tahun sebelumnya. Karena kita terus melakukan koordinasi bersama BAZNAS Kota Palembang untuk meminta pengarahan. Sehingga untuk sekarang dalam hal pengelolaannya sudah teratur.¹¹

Sehubungan dengan ini warga Talang Banten Bapak Aeman selaku muzakki mengatakan bahwa:

Pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh di Masjid Besar K.H Balkhi ini sudah cukup baik dan terorganisir pada beberapa tahun ini, karena warga sudah terdata baik muzakki maupun mustahik. Data mustahik diperoleh dari setiap para ketua Rukun Tetangga (RT), karena RT lah yang mengetahui banyak mengenai kondisi warga sekitarnya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan pengelolaan zakat di Masjid Besar K.H Balkhi sudah berjalan sesuai apa yang pengurus musyawarahkan dalam perencanaan. Keberhasilan ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun sampai dengan sekarang. Selain itu muzakki juga berpendapat bahwa pengelolaan untuk sekarang ini sudah

¹¹ Bapak Puad Santoso, Selaku Pengurus Zakat Bidang Pendistribusian di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara, 24 Agustus 2023.

¹² Bapak Aeman, Selaku Muzakki di Talang Banten, Wawancara 26 Agustus 2023

terorganisir dengan baik. Karena jumlah mustahik sudah terdata setiap tahunnya. Data mustahik diperoleh dari setiap ketua RT yang mana ketua RT banyak mengetahui kondisi warga sekitarnya yang berhak menerima zakat.

Pelaksanaan berperan penting di seluruh rangkaian kegiatan. Rencana yang dibuat dengan baik tidak akan berguna jika tidak dilaksanakan dan dilakukan dengan asal-asalan. Maka dari itu harus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan, jika tidak hasilnya tidak akan sesuai apa yang diharapkan. Dapat disimpulkan pelaksanaan diartikan sebagai penerapan atau operasional suatu aktivitas guna mencapai tujuan dan sasaran. Pelaksanaan diwujudkan melalui beberapa sistem dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh yaitu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

a. Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Pengumpulan zakat di Masjid K.H Balkhi dilakukan oleh amil zakat dengan cara menerima zakat dari para muzakki. Pengumpulan zakat ini dilakukan untuk memudahkan bagi pengurus zakat dalam menjangkau para mustahik maupun kemudahan bagi para muzakki untuk membayar zakatnya. Dalam hal sosialisasi pengurus zakat memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara sosialisasi ataupun diumumkan secara langsung di masjid. Biasanya untuk zakat fitrah diumumkan selesai sholat terawih bahwasannya zakat fitrah dikeluarkan seminggu sebelum pelaksanaan sholat Idul Fitri.

Sebagaimana dari hasil wawancara peneliti kepada Bapak Aeman selaku Muzakki mengatakan bahwa:

Di setiap tahunnya saya mengeluarkan zakat di Masjid Besar K.H Balkhi, yakni zakat fitrah di bulan Ramadhan. Yang saya keluarkan terkadang berupa beras dan terkadang juga berupa uang. Misalkan dalam bentuk beras saya memiliki 4 kepala maka jumlah beras yang saya keluarkan 14 kg beras karena per kepala 3,5 kg. Dan jika saya mengeluarkan dalam bentuk uang maka yang saya keluarkan berjumlah Rp 182.000.00,. Tergantung harga beras pada saat itu. Kalo kemarin harga beras per kg nya Rp 13.000.¹³

Sehubungan dengan itu Bapak Siswanto menyampaikan bahwa:

Zakat yang saya keluarkan sebagian beras sebagian uang. Sebagaimana saya keluarkan itu 3 kepala dalam keluarga. Dan saya sering mengeluarkannya dalam bentuk uang jadi jumlah yang saya keluarkan Rp 136.500.00,. uang yang dikeluarkan per kepala sesuai harga beras per liter pada saat itu.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam pengeluaran zakat di Masjid Besar K.H Balkhi, Muzakki mengeluarkan zakatnya ada yang berupa bahan pokok (beras) dan ada juga yang berupa uang. Dari hasil tersebut amil zakat juga membagikannya berupa beras dan juga berupa uang.

¹³ Bapak Aeman, Selaku Muzakki, Wawancara 26 Agustus 2023.

¹⁴ Bapak Siswanto, Selaku Muzakki, Wawancara 26 Agustus 2023.

Tabel 4.2

**Data Penerimaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Di Unit Pengumpul
Zakat (Upz) Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang
Tahun 2021-2022**

No	Tahun	Item	Jumlah
1.	2021	Zakat Fitrah	
		- Beras	- 1.415 kg
		- Uang	- Rp. 13.445.000,-
		Zakat Maal	- Rp. 14.350.000,-
		Fidyah	
		- Beras	- 20 kg
		- Uang	- Rp. 380.000,-
		Infaq dan Shodaqoh	- Rp. 1.570.000,-
2.	2022	Zakat Fitrah	
		- Beras	- 1.410 kg
		- Uang	- Rp. 13.960.000,-
		Zakat Maal	- Rp. 16.100.000,-
		Fidyah	
		- Beras	- 25 kg
		- Uang	- 100.000,-
		Infaq dan Shodaqoh	- Rp. 900.000,-

Sumber: Data diolah Melalui Dokumentasi dan Wawancara di Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang.¹⁵

Penyaluran Zakat Fitrah, Zakat Maal, Dan Fidyah sudah dibagikan kepada mustahik yang berhak menerima dengan jumlah mustahik pada tahun 2021 sebanyak 480 orang dan di tahun 2022 sebanyak 412

¹⁵ Data diolah Melalui Wawancara dan Dokumentasi di Masjid Besar K.H Balkhi, 29 Mei 2023

orang, yang berada di lingkungan talang Banten Kelurahan 16 Ulu yang meliputi 4 RW dan 16 RT. Sesuai hasil musyawarah pengurus masjid maka zakat Maal 65% dibagikan kepada mustahik dan 35% di setorkan ke BAZNAS Kota Palembang. Sedangkan infaq dan shodaqoh di peruntukkan untuk honor petugas pembantu selain 4 orang amil zakat, membeli kantong plastik, 5 kotak amplop dan sisanya masuk ke kas masjid dan akan dipergunakan untuk kebutuhan masjid yang lainnya.

b. Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Keberlangsungan pengelolaan zakat tidak lepas dari kegiatan pendistribusian atau menyalurkan zakat tersebut kepada yang berhak menerimanya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Bapak Samlawi al Hadi beliau mengatakan bahwa:

Di sini kami memberikan kepercayaan kepada masing-masing ketua RT untuk mengambil data mustahik. Karena ketua RT lah yang mengetahui banyak tentang kondisi ekonomi warga sekitarnya dan siapa saja yang berhak menjadi penerima. Setelah di data oleh ketua RT, kemudian data tersebut disetorkan ke pengurus zakat.¹⁶

Adapun pembagian zakat fitrah dibagi rata dalam bentuk beras dan uang tiap kepala keluarga, sebagaimana wawancara peneliti kepada Bapak Puad Santoso bahwa:

Pembagian beras disini dibagikan dalam bentuk beras dan uang secara merata kepada dalam tiap kepala keluarga yang terdata sebagai mustahik. Pembagian zakat tersebut dibagikan pada fakir,

¹⁶ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Pengurus Zakat dan Bendahara Unit Pengumpul Zakat di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023

*miskin,. Dan pembagian zakat untuk amil zakat diambil dari 2,5% nya.*¹⁷

Adapun pembagian zakat fitrah di masjid Besar K.H Balkhi.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Ibu Rani selaku

Mustahik mengatakan bahwa:

*Zakat yang saya terima biasanya dalam bentuk beras dan uang. Untuk beras sekitar 5 kg dan uang 100 ribu. Dan zakat tersebut diantarkan kerumah.*¹⁸

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Sarah bahwa :

*Pembagian zakat di Masjid Besar K.H Balkhi pada tahun 2022 kemarin berupa beras 5 kg dan uang 100 ribu. Yang mana pembagian zakat tersebut diantarkan langsung kerumah oleh pengurus zakat.*¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa pembagian zakat di Masjid Besar K.H Balkhi dibagikan dalam bentuk bahan pokok seperti beras dan dalam bentuk uang secara merata dalam tiap kepala keluarga. Di utamakan fakir, miskin, dan yatim atau piatu ada juga diberikan kepada fisabilillah dan gharim. Adapun pembagian zakat untuk mustahik fakir miskin lebih diutamakan agar mereka bisa terbantu dalam pembagian zakat. Sedangkan pembagian untuk yatim atau piatu yaitu diberikan kepada anak yang sudah kehilangan satu diantara kedua orangtua, yang mana sangat terbantu jika mendapat bagian dari pembagian zakat tersebut.

¹⁷ Bapak Puad Santoso, Selaku Pengurus Zakat Bidang Pendistribusian di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023.

¹⁸ Ibu Rani, selaku penerima zakat, wawancara 26 agustus 2023.

¹⁹ Ibu Sarah , selaku penerima zakat, wawancara 26 agustus 2023.

Tabel 4.3

Data Penerima Zakat di Masjid Besar K.H Balkhi 16 Uu Kota Palembang Pada Tahun 2021-2022

Tahun	Mustahik
2021	480
2022	412

Sumber: Data Diolah Melalui Wawancara Dan Dokumentasi Di Masjid Besar K.H Balkhi.²⁰

Berdasarkan data jumlah penerima zakat diatas dapat dikemukakan bahwa jumlah mustahik dari tahun 2021 berjumlah 480 dan di tahun 2022 menurun menjadi 412. Yang artinya jumlah mustahik didua tahun ini mengalami penurunan dan pembagian zakat yang telah dilakukan oleh pengurus zakat Masjid Besar K.H Balkhi dapat meningkatkan kesejahteraan bagi mereka melalui pemerataan pendapatan zakat disetiap tahunnya. Zakat yang mereka terima dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari meskipun banyak dari mereka yang hanya untuk kebutuhan jangka pendek.

c. Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Pendayagunaan dana ZIS merupakan bentuk pemanfaatan sumber dana secara maksimum sehingga berguna untuk mencapai kemaslahatan umat. Pelaksanaan pendayagunaan dana ZIS ditujukan pada pemberdayaan melalui program yang berdampak positif bagi

²⁰ Data Diolah Melalui Wawancara Dan Dokumentasi Di Masjid Besar K.H Balkhi, 29 Mei 2023

masyarakat yang kurang mampu. Sebagaimana wawancara peneliti kepada Bapak Samlawi al Hadi beliau mengatakan bahwa:

Jadi dana ZIS sudah didayagunakan dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat dan untuk melaksanakan program unggulan yang sudah direncanakan yakni program UMKM atau bantuan modal usaha untuk masyarakat kurang mampu, yang mana masih dalam perencanaan dan belum terlaksanakan. Dana yang akan digunakan adalah zakat maal yang kita titipkan ke BAZNAS Kota Palembang sejumlah 5 juta. Tujuan program yang kita rencanakan yakni membantu para mustahik agar memiliki usaha sendiri misal menjual gorengan digerobak, kue-kue, model, tekwan dan lain sebagainya, supaya mereka nantinya mereka tidak lagi menjadi mustahik dan tahun berikutnya diharapkan bisa menjadi muzakki.²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa, dana zakat, infaq dan shodaqoh yang terkumpul sudah didayagunakan dan dimanfaatkan dengan baik untuk kemaslahatan umat. Termasuk zakat Maal dimanfaatkan untuk perencanaan program UMKM atau bantuan modal usaha untuk masyarakat kurang mampu. Dengan dana zakat tersebut dapat digunakan sebagai modal usaha seperti menjual gorengan digerobak, kue-kue, model, tekwan dan lain sebagainya. Sehingga tahun kedepannya dapat merubah status mustahik menjadi muzakki.

²¹ Bapak Samlawi Al Hadi, Selaku Pengurus Zakat Dan Bendahara Unit Pengumpul Zakat Di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023.

B. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Dalam Membantu Ekonomi Mustahik Di Lingkungan Masjid Besar K.H Balkhi 16 Ulu Kota Palembang

Zakat, infaq dan shodaqoh jika dikelola dengan maksimal maka berdampak positif bagi mustahik, walaupun belum dapat meningkatkan perekonomian tetapi pembagiannya dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok beberapa hari kedepan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Bapak Puad Santoso beliau menyampaikan bahwa:

Sampai tahun ini pembagian zakat yang diberikan kepada mustahik ibarat kata numpang lewat saja. Ya, karena saya pun menyadari bahwasannya pembagiannya juga tidak terlalu besar. Tetapi bisa membantu sedikit untuk membeli bahan makanan walaupun beberapa hari saja. Kalo untuk kesejahteraan rakyat masih dalam perencanaan yang awal saya sampaikan yaitu dari dana Zakat Maal yang dananya masih kita titipkan ke Baznas Kota Palembang. Nanti kalo sudah fiks maka kita priorotaskan untuk kesejahteraan kaum miskin yang ada disekitar masjid ini. Mungkin tidak banyak yang diberikan tergantung dananya cukup untuk berapa orang dulu, ya mungkin 2 atau 3 orang terlebih dahulu. Dan rencananya usahanya ini tidak jauh-jauh dari lingkungan masjid ini jadi kita bisa mengontrol dan mengawasi bagaimana perkembangan usaha dia apakah maju, staknan, atau perlu di bimbing.²²

Begitupula hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rani selaku mustahik beliau mengatakan:

Kebutuhan sehari-hari itukan banyak ya mbak, jadi untuk pembagian zakat yang jumlahnya memang tidak banyak ini menurut saya tidak bisa mencukupi kebutuhan dalam jangka panjang. Tetapi kalo untuk kebutuhan beberapa hari alhamdulillah cukup. Misal pemberian zakat berupa uang saya gunakan untuk belanja kebutuhan dapur seperti membeli minyak sayur, gula, kopi,

²² Bapak Puad Santoso, Selaku Pengurus Zakat Bidang Pendistribusian Zakat Di Masjid Besar K.H Balkhi, Wawancara 24 Agustus 2023.

*teh, dan sayur-sayuran. Dan sisanya untuk uang saku anak saya sekolah.*²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Puad Santoso penulis menyimpulkan bahwasannya pendistribusian zakat yang dilakukan pada setiap tahunnya hanya dianggap numpang lewat saja. Karena jumlah yang diberikan tidak terlalu besar jika dinominalkan. Tetapi mustahik yang mendapatkan zakat tersebut merasa terbantu walaupun ekonominya belum bisa meningkat setidaknya dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk beberapa hari kedepan. Sedangkan untuk kesejahteraan mustahik yang ada di lingkungan Talang Banten tahun ke tahun banyak yang masih menjadi mustahik, tidak banyak dari mereka yang merubah statusnya menjadi muzakki. Oleh karena itu untuk tahun kedepannya para pengurus zakat merencanakan membuat program UMKM atau bantuan modal usaha untuk masyarakat yang kurang mampu dan ingin memiliki usaha. Program tersebut diharapkan dapat mambantu perekonomian dan merubah statusnya yang mustahik menjadi muzakki hingga dikatakan sejahtera dalam perekonomiannya.

Maka untuk terealisasikan program ini pengurus zakat dan masyarakat perlu adanya musyawarah, agar tujuan yang ingin dicapai sesuai perencanaan. Setelah semua sudah siap maka akan mudah untuk menentukan kategori seperti apa yang berhak menjadi penerima bantuan modal usaha tersebut.

²³ Ibu Rani, Selaku Mustahik, Wawancara 26 agustus 2023

Organisasi Unit Pengumpul Zakat di Masjid Besar K.H Balkhi dalam pengelolaan ZIS sudah baik. Zakat yang disalurkan dapat membantu ekonomi mustahik sedangkan dana infaq dan shodaqoh dapat digunakan untuk keperluan masjid itu sendiri seperti perenovasian yang mana sudah dilakukan tiga kali renovasi hingga berdiri kokoh sampai saat ini.